

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Perumahan Bulak Kapal Permai Bekasi Timur yang terletak di RW 014 Kelurahan Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di daerah ini masyarakatnya heterogen dan transisi dari masyarakat desa menuju masyarakat kota (modern) maka kemungkinan besar disini terjadi benturan budaya dan ketidakharmonisan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah ketua DKM Al-Mustaqim, pengurus dan warga masyarakat di Perumahan Bulak Kapal Permai RW 014 terutama para jamaah Masjid Al-Mustaqim.

B. Waktu Penelitian

Penelitian Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) AL-Mustaqim terhadap Kesalehan Sosial di Perumahan Bulak Kapal Permai RW 014 Kelurahan Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih selama 2 bulan terhitung sejak disetujuinya proposal penelitian.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain

secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode kualitatif-deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian kualitatif deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan dan sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan dan wawancara. Dengan metode ini diharapkan agar data yang sudah terkumpul selanjutnya dapat disusun menjadi sebuah penelitian ilmiah.¹

D. Sumber Data

Menurut Arikunto bahwa yang dimaksud dari sumber data disini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:²

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam kepada ketua dan pengurus DKM Al-Mustaqim untuk mengetahui apa saja program-program dan kegiatan-kegiatan yang

¹ Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 6

² Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm 114.

dijalankan serta perannya terhadap kesalahan sosial masyarakat. Peneliti juga memperoleh data dari masyarakat tentang pendapatnya mengenai program serta kegiatan yang dijalankan oleh DKM Al-Mustaqim serta manfaat yang di dapat baik dari aspek individu maupun aspek sosial.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka, sekretariat DKM Al-Mustaqim, kantor RW 014 dan kantor Kelurahan Jatimulya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dua cara yaitu:³

1. Pengumpulan data secara langsung, yaitu pengumpulan data yang dibutuhkan dengan jalan mendapatkan keterangan langsung dari objek penelitian. Adapun cara yang dilakukan antara lain:
 - a. Mengadakan Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ketempat penelitian dan mencatat hasilnya secara sistematis dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Peneliti mengamati kehidupan keagamaan masyarakat di Perumahan Bulak Kapal Permai RW 014 dan kegiatan-kegiatan yang di jalankan oleh pengurus DKM Al-Mustaqim. Selama proses pengamatan peneliti melihat bahwa DKM Al-Mustaqim telah berperan didalam masyarakat tidak hanya sebagai lembaga yang mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat akan pengetahuan agama dalam hal ini Islam

³ Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R & D*. Bandung: Alfabeta, hlm 224 - 240

tetapi juga berperan terhadap kehidupan sosial masyarakat yang mencerminkan kesalehan sosial dengan program-program serta kegiatan-kegiatannya. Selama penelitian berlangsung, peneliti berada di luar subyek (non partisipan), peneliti hanya sekedar mengamati tanpa ikut terjun ke aktivitas atau kegiatan yang dikerjakan oleh masyarakat sebagai objek penelitian yang diamati.

- b. Mengadakan Wawancara (*Interview*), yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan. Dalam proses wawancara peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana peneliti bebas dalam proses penggalian informasi kepada informan. Peneliti tidak terpaku kepada pedoman wawancara yang telah dibuat, melainkan hanya mengambil garis-garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Oleh karena itu kreatifitas peneliti sangat dibutuhkan dalam melaksanakan jalannya wawancara, sehingga peneliti harus benar-benar mempunyai dasar yang kuat melakukan wawancara tersebut.
- c. Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber yang dapat di perinci dengan jalan melihat, mencatat, dan mengabadikan dalam gambar untuk memperoleh informasi atau gambaran obyek yang diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam teknik dokumentasi ini peneliti mencari dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Peneliti memperoleh data-data dari sekretariat DKM, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh DKM Al-Mustaqim

2. Pengumpulan data dengan Studi Pustaka (*Library Research*), yaitu pengumpulan data dengan jalan membaca buku-buku yang relevan dengan masalah yang dibahas dan sumber lainnya yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Studi pustaka diperlukan oleh peneliti sebagai pedoman dalam penelitian agar penelitian yang diperoleh tidak subyektif. Peneliti menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan kesalehan sosial. Studi pustaka ini digunakan sebagai pendukung dalam proses penulisan hasil dari penelitian dan sebagai pembandingan dengan hasil penelitian.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Dengan teknik ini umumnya informan dipisahkan dalam berbagai kriteria seperti pada kelompok, ekonomi, pendidikan, pengetahuan, pengalaman dan status sosial.

Menurut Sugiyono penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu,

peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁴ Dalam teknik *purposive sampling* ini peneliti memilih ketua DKM Al-Mustaqim untuk memperoleh informasi mengenai program dan kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh DKM dan perannya terhadap kehidupan sosial masyarakat sehingga masyarakat menjadi saleh secara sosial. Alasan peneliti memilih ketua DKM sebagai informan adalah karena peneliti beranggapan bahwa akan memberikan data yang diperlukan terutama yang berkaitan dengan program dan kegiatan serta perannya di dalam masyarakat. Peneliti juga memperoleh data dari 8 informan masyarakat mengenai manfaat yang diperoleh dari adanya program dan kegiatan DKM baik dari segi spiritual maupun sosial. Untuk mengetahui mekanisme program dan kegiatan yang dijalankan oleh DKM peneliti mendapatkan rekomendasi dari ketua DKM untuk menanyakan kepada pengurus yang bertanggung jawab dari masing-masing program dan kegiatan.

G. Validitas Data

Salah satu syarat bagi analisis data adalah dimilikinya data yang valid (absah) dan reliable. Setelah data terkumpul dilakukan pengujian terhadap keabsahan data dengan teknik triangulasi data.

Triangulasi data ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

⁴ *Ibid.* hlm 218

Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Data ini diperoleh dengan mencari beberapa informasi dengan metode yang sama, yaitu mengecek derajat kepercayaan dengan hasil wawancara yang diperoleh dari informan yang berbeda.⁵ Dalam teknik triangulasi sumber ini peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dibandingkan lagi dengan hasil dokumen-dokumen. Kemudian peneliti juga membandingkan hasil wawancara ketua DKM dengan hasil wawancara masyarakat. dan juga membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lainnya sehingga terjadi data jenuh dimana hasil wawancara informan yang satu dengan yang lainnya sama. Teknik triangulasi tersebut, merupakan strategi untuk mengecek temuan, sehingga mengurangi kesalahan di dalam data

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

⁵ Lexy J. Moleong.*op.cit.* hlm 330

⁶ Lexy J. Moleong.*op.cit.* hlm 224

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Pada teknik ini, pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Beberapa tahapan model analisis interaktif Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:⁷

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan juga studi pustaka, yang terdiri dari dua aspek yaitu refleksi dan deskripsi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang ditemui. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data dalam penelitian kuantitatif. Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. Proses reduksi data ini dimaksudkan untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi

⁷ Sugiyono.*op.cit.* hlm 246

data, sehingga mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi. Proses ini juga dinamakan sebagai proses transformasi data, yaitu perubahan dari data yang bersifat “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan menjadi yang bersifat “halus” dan siap pakai setelah melakukan penyeleksian, membuat ringkasan, menggolongkan-golongkan dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Data yang sudah di reduksi juga akan memberikan gambaran yang dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan nantinya.

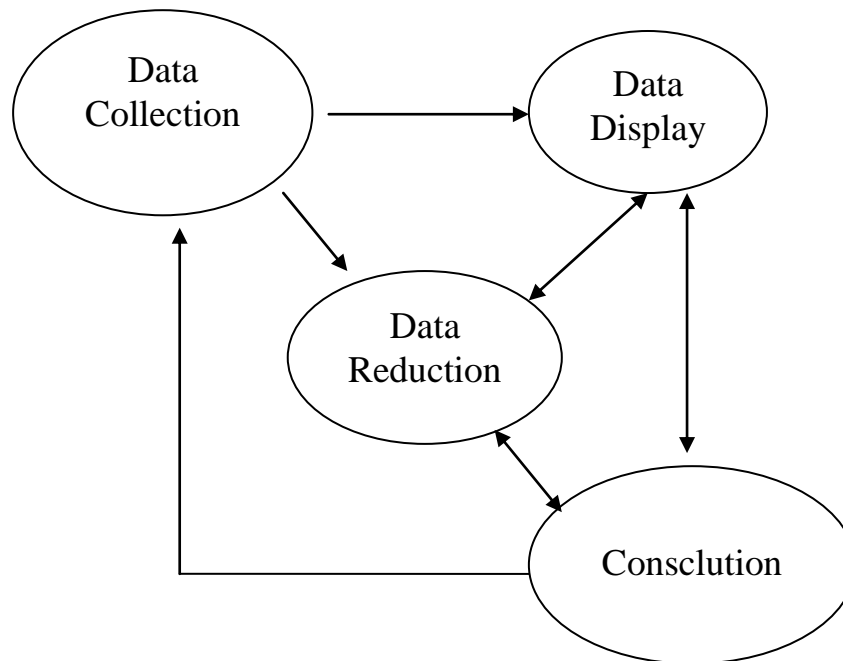
3. Penyajian data (*data display*)

Seperangkat hasil reduksi data perlu diorganisasikan kedalam bentuk tertentu, sehingga sosoknya terlihat secara lebih utuh. Penyajian data dapat berupa sketsa, sinopsis, matriks, grafis, jaringan ataupun naratif. Penyajian data ini merupakan sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dari pembuatan suatu laporan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan alur

sebab-akibat atau preposisi. Analisis data dengan model interaktif dari Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:⁸



Bagan 2. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

⁸ Sugiyono. *op.cit.* hlm 246